

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk pelaksanaan penelitian bagi topik penelitian. Disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi didefinisikan sebagai aspek – aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja yang superior. Aspek – aspek pribadi antara lain menyangkut sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini diharapkan akan mengarahkan tingkah laku, sementara perilaku atau tingkah laku akan menghasilkan kinerja yang diinginkan (Fendy Suhariadi, 2013 :41).

Beberapa ahli mencoba mendefinisikan Kompetensi Sumber Daya Manusia, berikut diataranya definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2012:40) adalah sebagai berikut :

“Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan

karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya”

Selanjutnya Sudarmanto (2009:48) mendefinisikan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

“Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah pengetahuan, keahlian, kemampuan yang dimiliki seseorang , yang menjadi bagian dirinya, sehingga dia bisa menjalankan penampilan kognisi, afeksi, dan perilaku psikomotorik tertentu”

Dari Pengertian diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang menjadi karakteristik dan mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

2.1.1.2 Komponen Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Hutapea dan Thoha (2008:28) Komponen Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
2. Keterampilan (*Skill*)
3. Sikap (*Attitude*)

Berikut ini adalah penjelasan yang lebih rinci dari Komponen Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Hutapea dan Thoha (2008:28) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
adalah informasi yang dimiliki seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu). Ilmu atau informasi yang dimiliki seorang pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan pegawai turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, pegawai yang mempunyai pengetahuan yang cukup meningkatkan efisiensi perusahaan.
2. Keterampilan (*Skill*)

Merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang pegawai dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan bekerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu atau kelompok, keterampilan ini sangat diperlukan bagi pegawai yang sudah menduduki jabatan tertentu, karena keterampilan ini sangat berpengaruh dalam berkomunikasi, memotivasi dan mendelegasi.

3. Sikap (*Attitude*)

Merupakan pola tingkah seseorang pegawai didalam peran melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Apabila pegawai mempunyai sifat mendukung pencapaian organisasi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian yang ada diatas, dapat dinyatakan bahwa Kompetensi

Sumber Daya Manusia terdiri dari satu kesatuan yang saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:57) Sistem Informasi Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berpengaruh untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikooordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Adapun menurut Azhar Susanto (2017:72) Sistem informasi akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan *integrasi* dari berbagai sistem pengolahan transaksi (SPT) atau sub SIA. Karena setiap SPT memiliki siklus pengolahan transaksi maka SIA juga dapat dikatakan sebagai integrasi dari berbagai siklus pengolahan transaksi. Dalam setiap pengolahan transaksi yang dilakukannya, SPT

atau sub SIA menggunakan berbagai komponen yang dimilikinya seperti *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan jaringan komunikasi. Maka sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah *data* transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dari pengertian diatas dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah transaksi dengan menggunakan berbagai komponen dari sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

2.1.2.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen –komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:207), adalah sebagai berikut :

1. *Hardware*
2. *Software*
3. *Database*
4. Teknologi Jaringan Komunikasi

Menurut Azhar Susanto (2017:207) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. *Hardware*
Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. *Software*
Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah computer yang tersusun secara sistematis.
3. *Database*

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di dalam perusahaan. *Database* yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas hardisk yang dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok.

4. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Komponen jaringan komunikasi data yang harus bersinergi missal antara hubungan yang digunakan, saluran komunikasi dan *Network Card (LAN Card)*. Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi harus sesuai dengan *hardware* yang digunakan.

Komponen – komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi yaitu :

- a. Fungsi sistem telekomunikasi
- b. Pemroses komunikasi
- c. *Software* komunikasi

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran dan pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Erlina Rasdianto 2013:6).

Adapun menurut Thomas Sumarsan (2013:35), menjelaskan pengertian laporan keuangan adalah :

“Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodic disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).”

Selanjutnya menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) laporan keuangan adalah :

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.”

2.1.3.2 Karakteristik kualitas laporan keuangan daerah

Menurut Bambang Pamungkas (2013:111), karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut :

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat Diperbandingkan

Uraian mengenai kutipan diatas adalah sebagai berikut :

1. Dapat Dipahami
Informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.
2. Relevan
Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai

kualitas relevan bila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Peran informasi dalam peramalan dan penegasan, berkaitan satu sama lain.

3. Keandalan

Informasi juga harus andal, informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar period untuk mengidentifikasi kecenderungan (fraud) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas tersebut, antar periode entitas yang sama, dan untuk entitas yang berbeda.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini,

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Warisno (2009) dalam Indra Kesuma (2014:76) mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebagai berikut :

“Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah”

Dalam pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut Mardiasmo (2002:146) mengungkapkan bahwa:

“Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bias berkualitas dengan baik”.

Sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh kompetensi Sumber daya manusia. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Desy Sefri Yensi (2014) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan sistem Pengendalian Intern (Interbal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah menunjukan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

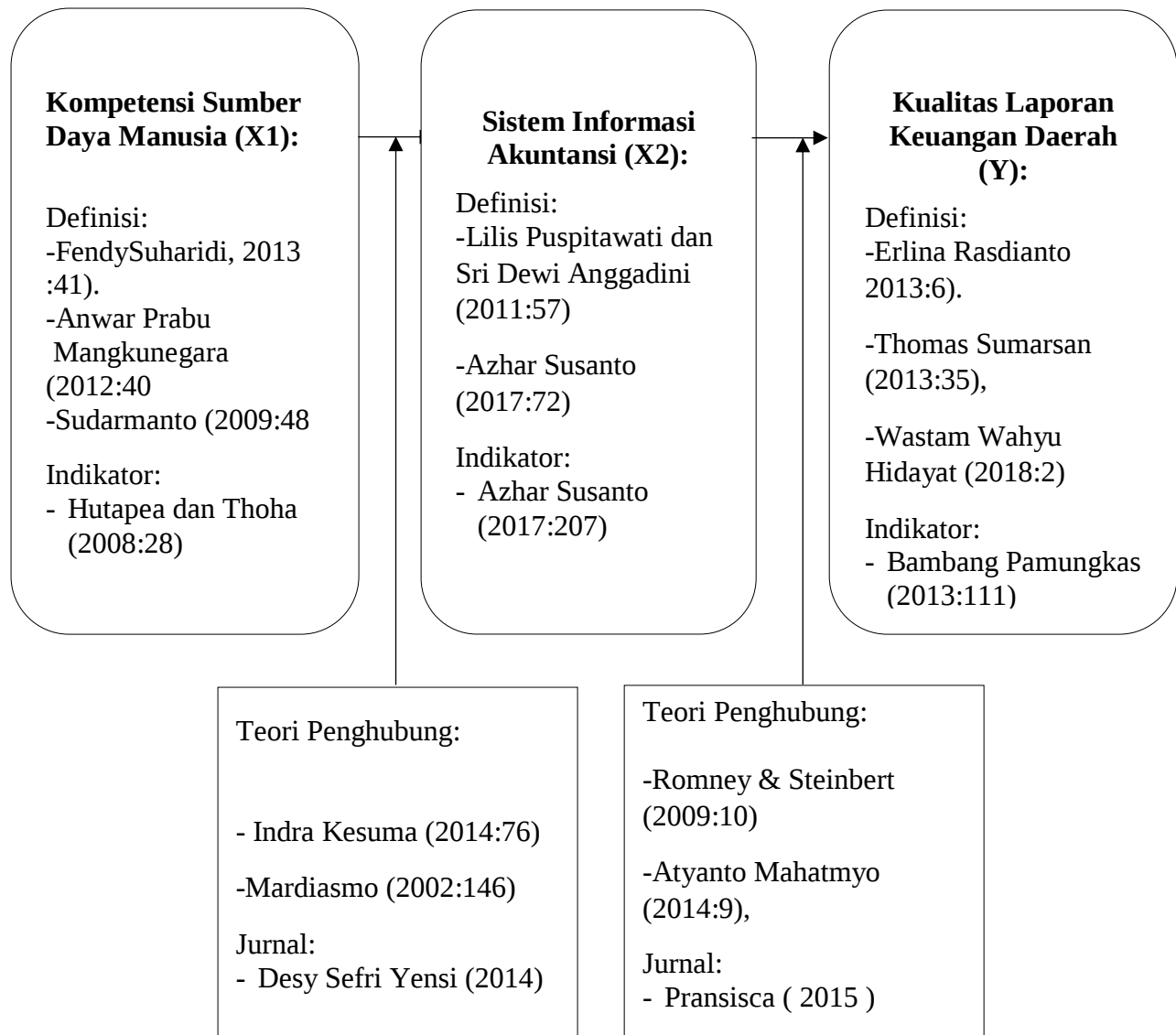
2.2.2 Pengaruh Sistem Infotmasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan Romney & Steinbert (2009:10) “Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan , terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan”.

Menurut Atyanto Mahatmyo (2014:9), yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, pihak manajemen dapat menyediakan atau menyajikan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat dikatakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak”.

Adapun Menurut Pransisca (2015) menunjukan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:39) mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan paradigma penelitian yang telah penulis kemukakan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H₁ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah